

## STRATEGI MASA DEPAN DENGAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN

---

*Ahmadireja \**

---

*\*Pengawas Kemenag Kab. Tulungagung Jatim  
ahmadireja@gmail.com*

### ***Abstract***

*In carrying out entrepreneurial importance of the master plan for mental shape the creative and innovative early. All levels and education levels also have to accept entrepreneurial learning entrepreneurship education and training. Because entrepreneurship is about independence. Entrepreneurship can be defined as soul, spirit, attitude, behavior, and the potential of a person's ability to handle a business or activity that leads to the search for, create, implement ways of working, technologies, and new products to improve efficiency in order to provide better service. Competitiveness, innovation and economic growth depends on the ability to produce future leaders with the skills, attitudes and behaviors to become entrepreneurs and at the same time socially responsible. Entrepreneurship is not just about creating a business plan and business. It's also about creativity, innovation and growth, ways of thinking and acting that are relevant to all parts of the economy and society as well as the entire surrounding ecosystem. In developing entrepreneurship, graduates of higher education has an important role to play. This can be understood as a lifelong process that develop individual skills, attitudes and behaviors. It is important to start as early as possible at all levels of*

*formal and informal education. It must be integrated into the education system of primary and secondary schools and higher education.*

**Keywords:** Strategi dan Kewirausahaan.

## **PENDAHULUAN**

Memasuki abad ke-21 sebagai era globalisasi yang secara konkret bercirikan pasar bebas dengan karakteristik sarat peluang dan persaingan, menuntut perubahan tatanan kehidupan masyarakat di seluruh belahan bumi ini untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan baik di pasar regional maupun global. Selain itu, juga kemampuan menguasai informasi dan komunikasi instan sebagai sarana mencari peluang untuk bersaing. Menghadapi pranata sosial seperti itu, orientasi kebijaksanaan pendidikan dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu melakukan penyesuaian dengan karakteristik era kejayaan dan karakteristik kualitas sumber daya manusia, kemampuan bersaing dan bekerja sama secara luwes merupakan indikator utama. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah disamping memiliki pengetahuan dan yang tinggi, juga sikap mental yang tangguh terutama mental kewirausahaan.

Kewirausahaan merupakan kunci untuk mengubah masa depan bangsa, juga senjata ampuh untuk melakukan tantangan maupun krisis seberat apapun. Ada empat komponen utama yang saling terkait. Pertama, pemerintah yang memiliki pola pikir entrepreneur. Kedua, pendidikan kewirausahaan melalui jenjang pendidikan sekolah. Ketiga, pelaku bisnis inovatif dan kreativitas. Keempat, budaya entrepreneurship yang mendapat dukungan dari tokoh masyarakat.

## **MASTER PLAN**

Dalam menjalankan kewirausahaan pentingnya master plan untuk membentuk mental kreatif dan inovatif sejak dini. Semua jenjang dan tingkat pendidikan harus menerima pembelajaran kewirausahaan juga pendidikan dan pelatihan entrepreneurship. Sebab entrepreneurship adalah tentang kemandirian. Entrepreneurship dapat dimaknai sebagai jiwa, semangat, sikap,

perilaku, dan potensi kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik. Daya saing, inovasi dan pertumbuhan ekonomi tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan pemimpin masa depan dengan keterampilan, sikap dan perilaku untuk menjadi wirausaha dan di saat yang sama bertanggung jawab secara sosial. Kewiraswastaan tidak hanya tentang membuat rencana bisnis dan usaha. Hal ini juga tentang kreativitas, inovasi dan pertumbuhan, cara berpikir dan bertindak yang relevan dengan semua bagian dari ekonomi dan masyarakat serta seluruh ekosistem sekitarnya.

Dalam konteks ini ekosistem kewirausahaan dapat dicirikan sebagai kerangka saling tergantung dan interaktif untuk aktivitas kewirausahaan. Saling ketergantungan ini terdiri dari aturan kelembagaan dan kondisi lingkungan yang menentukan rentang dari sosial dan ekonomi peluang kewirausahaan yang layak. Serta cara di mana pengusaha dan pemangku kepentingan lainnya membentuk kondisi kelembagaan dan lingkungan sekitarnya. Orang yang kreatif, inovatif dan berwirausaha sangat penting untuk penciptaan kekayaan dan pertumbuhan ekonomi.

Pengusaha Inovatif datang dalam segala bentuk. Mereka memulai dan menumbuhkan perusahaan, menginkubasi perusahaan dari universitas atau organisasi lain, merestrukturisasi perusahaan yang membutuhkan pemusatan, atau berinovasi dalam organisasi yang lebih besar. Dalam mengembangkan kewirausahaan, lulusan pendidikan tinggi memiliki peran penting untuk bermain. Hal ini dapat dipahami sebagai proses seumur hidup yang mengembangkan keterampilan individu, sikap dan perilaku. Penting untuk memulai sedini mungkin di semua tingkat pendidikan formal dan informal. Itu harus diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan dasar dan sekolah menengah serta pendidikan tinggi.

Dalam konteks ini, program-program yang memungkinkan tumbuhnya jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship dalam lembaga pendidikan tinggi menjadi sebuah alternatif dalam menjawab fenomena seperti yang dijelaskan di atas. Untuk menjalankan entrepreneur, jangan takut gagal, entrepreneur itu memang harus gagal. Tidak ada yang tanpa gagal, sebab kegagalan itulah merupakan pengalaman untuk membuat strategi masa depan dengan memperbaiki kekurangan dan kelemahannya demi meraih sukses.

Kegagalan itu sebagai suatu pelajaran yang akan membawa sukses nantinya. Apabila kegagalan itu dihadapi dengan tenang akan dapatlah dianalisa, dicari sebab-sebab yang menimbulkannya.

Dengan demikian akan dapat dijadikan pelajaran dalam usaha yang akan datang yaitu menghindari semua hal-hal yang membawa kegagalan pada waktu yang lalu itu. Untuk meraih sukses, seseorang harus mempunyai tiga hal, yaitu IPE (Integritas atau kejujuran, Profesionalisme yaitu keahlian dalam bidang yang ditekuni, Entrepreneurship yang berkaitan erat dengan inovasi. Ketiganya harus dimiliki untuk memenangi persaingan dan meraih kesuksesan.

## **HAKIKAT WIRAUSAHA**

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan mengelola, mengendalikan semua usahanya. Sedangkan kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta, berkarsa dan bersaahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegaitan usahanya atau kiprahnya. Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Dari waktu-kewaktu, hari demi hari, minggu demi minggu selalu mencari peluang untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Ia selalu berkreasi dan berinovasi tanpa berhenti, karena dengan berkreasi dan berinovasi inilah semua peluang dapat diperolehnya.

Pada hakekatnya semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadinya, keluarganya, msasyarakat, bangsa dan negaranya, akan tetapi banyak diantara kita yang tidak berkarya dan berkarsa untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk masa depannya, dan ia menjadi ketergantungan pada orang lain, kelompok lain dan bahkan bangsa dan Negara lainnya.

Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya

baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Dari beberapa konsep yang ada ada 6 hakekat penting kewirausahaan sebagai berikut, yaitu<sup>1</sup> :

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis (Acmad Sanusi, 1994).
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) (Drucker, 1959).
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer. 1996).
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*) (Soeharto Prawiro, 1997).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*inovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

---

<sup>1</sup>Suryana, *Modul Kewirausahaan SMK* (Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 13.

Berdasarkan keenam konsep diatas, secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

## **KARAKTERISTIK WIRAUSAHA**

Dari segi karakteristik perilaku, Wirausaha (*entepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bias menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha.

Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2003), "*creativity ideas often arise when entrepreuneurs look at something old and think something new or different*". Ideide kreativitas sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berpikir sesuatu baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah nenciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada (*generating something from nothing*).

Rahasia kewirausahaan adalah dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi tiap hari (*applying creativity and inovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face every day*). Berinisiatif ialah mengerjakan sesuatu tanpa menunggu perintah. Kebiasaan berinisiatif akan melahirkan kreativitas (daya cipta) setelah itu melahirkan inovasi. Ada tujuh langkah proses berpikir kreatif dalam kewirausahaan, yaitu: Persiapan (*Preparation*), Penyelidikan (*Investigation*), Transformasi (*Transpormation*), Penetasan (*Incubation*), Penerangan (*Illumination*), Pengujian (*Verification*), Implementasi (*Implementation*).

Dengan menambah pengalaman sejumlah pewirausaha yang sukses menyadarkan kita bahwa investasi utama dalam memulai wirausaha tidak selamanya dengan dukungan modal uang yang jumlahnya besar tetapi yang lebih penting adalah komitmen, keberanian menanggung resiko, opsi-opsi peluang usaha, dan keterampilan dalam mengorganisasi dan menciptakan peluang pasar

(*customer*) yaitu keluarga, masyarakat, dan lembaga-lembaga konsumen lainnya (lembaga pemerintah dan nonpemerintah).

## PENUTUP

Peran perguruan tinggi yang terumus dalam “Tridarma” perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan jalur paling strategik dalam pembinaan dan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Melalui jalur pendidikan sasaran utamanya adalah menanamkan nilai-nilai kepribadian dan wawasan kewirausahaan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Jalur penelitian merupakan jalur pengembangan inovasi kewirausahaan yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas dan perluasan wilayah jangkauan kewirausahaan. Inovasi dalam kewirausahaan merupakan jiwa dari keberhasilan berwirausaha, karena inovasi merupakan proses nilai tambah dari waktu ke waktu sehingga memungkinkan suatu usaha akan selalu tampil berbeda baik dalam bentuk maupun kualitas dengan usaha lainnya. Pengabdian kepada masyarakat sebagai jalur pembinaan dan pengembangan kewirausahaan berimplikasi pada partisipasi langsung pihak perguruan tinggi melalui berbagai bentuk program pembinaan dan pengembangan kewirausahaan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi melalui Tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) merupakan jalur paling strategis dan komplementar dalam pembinaan dan pengembangan kewirausahaan. Adanya kerjasama antara pemerintah pebisnis, dan perguruan tinggi sebagai tripartite dalam mendukung secara fungsional pembinaan dan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan secara komplementer, merupakan landasan yang kokoh dalam membangun terwujudnya karakteristik masyarakat *entrepreneurship*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djokosantoso Moeljono. *Beyond Leadership, 12 Konsep Kepemimpinan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Kusnadi. *Masalah, Kerjasama Konflik, dan Kinerja (Kontemporer & Islam)* Malang: Taroda. 2002.
- Lesmana, R. dan Rudy Surjanto. *Financial Performance Analyzing Pedoman Menilai Kinerja Merrill, Mike*. 2005. *Dare to Lead*:

*Strategi Kreatif 50 Top CEO untuk Meraih Kesuksesan.*  
Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2003.

Rukka, Muhammad Rusli. *Buku Ajar Kewirusahaan -1.* Makassar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin, 2011.

Soekamto, Toeti dan Drs. Udin Saripudin Winataputra, MA. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran Bahan Ajar Program pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) Untuk Dosen Muda.* Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994.

Suryana. *Modul Kewirausahaan SMK.* Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional, 2004.

Winardi, *Asas-asas Manajemen.* Bandung: Penerbit Mandar Maju. 2000.